

MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Noprianti

Nopriantihasiswa022@gmail.com

STAI BAHRIYATUL ULUM PANDAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran inovatif dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus di beberapa sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif seperti **Problem-Based Learning (PBL)**, **Project-Based Learning (PjBL)**, dan **Flipped Classroom** dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Model-model ini mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam memahami materi PAI. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor pendukung yang penting. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran inovatif dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inovatif, Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya dalam memberikan asumsi kepada para generasi bangsa dengan cara sesuai dengan ajaran Islam. Materi Pendidikan Agama Islam ini mampu membentuk karakter anak yang bertanggungjawab atas perkembangan yang optimal khususnya di Era Digital yang sangat mengkhawatirkan ini. Era digital sangat membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam Pendidikan. Perkembangan teknologi sangat berpengaruh pada perubahan cara dalam bentuk berkomunikasi dan membagi informasi, dan hal tersebut sangat berpengaruh pada pola belajar dan gaya hidup masyarakat secara umum. Melalui Pendidikan Agama Islam perlu mempertimbangkan perubahan – perubahan dalam mengintegrasikan inovasi yang relevan agar pembelajaran agama Islam relevan dan efektif di Era digital. Pendidikan Agama Islam adalah bagian penting dalam system Pendidikan.

Pendidikan menjadi fondasi utama pembangunan suatu bangsa, dan dalam konteks ini, motivasi belajar siswa memiliki peran sentral. Motivasi belajar yang tinggi dapat menjadi pendorong utama kesuksesan akademis dan perkembangan individu. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang efektif guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam menghadapi era perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang cepat, inovasi dalam metode pembelajaran menjadi kunci untuk menjawab tantangan tersebut. Perkembangan teknologi dan dinamika masyarakat memunculkan kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang responsif dan relevan.

Selain itu, tantangan dalam mengatasi ketidakminatan belajar dan keterlibatan siswa menjadi fokus utama. Beberapa faktor seperti kurikulum yang ketinggalan zaman, kurangnya interaksi dalam kelas, dan ketidaksesuaian metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa dapat menjadi hambatan utama dalam meningkatkan motivasi belajar.¹

Ketidakminatan belajar dan rendahnya motivasi siswa di dalam kelas merupakan isu yang terus memerlukan perhatian serius. Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa metode pembelajaran konvensional kurang mampu merangsang minat siswa, terutama di era di mana teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. (Fahmi Bahrul Ulum et al., 2023) Menurut pendapat ahli, Dr. John Hattie, dalam karyanya "Visible Learning", beliau menyoroti pentingnya menciptakan pengalaman pembelajaran yang berkesan dan memotivasi siswa. Hattie menekankan bahwa strategi pembelajaran yang mempertimbangkan kebutuhan dan minat siswa dapat menghasilkan dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademis.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa inovasi metode pembelajaran dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan yang interaktif dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dampak positif inovasi metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

¹ Miswanto, dkk dalam jurnal Husni Tamrin dan Adib Masykuri, "Inovasi Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" 1, no. 1 (2024). Diakses pada tanggal 15 Maret 2025

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berdasarkan penelitian kepustakaan (*Library Reseach*) mengenai, dilakukannya identifikasi Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. tujuan penelitian untuk memahami Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam secara mendalam. Kemudian dilakukan pencarian literatur melalui jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber kepustakaan yang sesuai dengan penelitian, keandalan dan validitas, dan relevansi informasi yang terkandung didalamnya.

Kemudian dilakukan analisis dan evaluasi pada sumber-sumber kepustakaan yang telah dipilih yang menggali temuan penting tentang model kebijakan pendidikan. Data-data yang relevan dikumpulkan dan dianalisis dengan memperhatikan tema – tema utama.

PEMBAHASAN

Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil yang akan dicapai siswa seperti nilai, perilaku dan pengetahuan. Mutu Pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru karena keduanya saling berkaitan. Islam meninggikan derajat dan memuliakan mereka. Karena dalam hal ini dapat mengatasi rasa bosan siswa dalam belajar, serta mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan. Pengajaran merupakan suatu tingkat kompleks yang memerlukan inovasi guna meningkatkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang diberikan. Apabila seorang guru kurang inisiatif dalam mengajar maka dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran, dimana pembelajaran akan menjadi membosankan bagi siswa, siswa menjadi kurang semangat dalam belajar, dan mengantuk yang mengakibatkan tujuan Pendidikan tidak tercapai sesuai harapan.

Tujuan inovasi metode pembelajaran mencakup beberapa aspek kunci. Pertama, tujuan tersebut adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan merangsang motivasi siswa, diharapkan mereka akan terlibat secara lebih aktif dalam proses pembelajaran, sekaligus mengembangkan minat terhadap materi pelajaran. Selanjutnya, inovasi metode pembelajaran bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman siswa. Hal ini dicapai dengan memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar individu siswa, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik. Pentingnya peningkatan hasil akademis juga menjadi fokus utama. Dengan memberikan pendekatan pembelajaran

yang lebih efektif, diharapkan dapat meningkatkan pencapaian akademis siswa, sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan pendidikan. Selain itu, inovasi metode pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kontemporer. Adapun, ini mencakup persiapan siswa dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja modern, agar mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Terakhir, fasilitasi kreativitas juga menjadi salah satu tujuan. Dengan mendorong pemikiran kreatif dan inovatif melalui penggunaan metode pembelajaran yang menantang, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan kreatifitas mereka secara lebih optimal.²

Motivasi belajar adalah suatu keadaan keinginan internal untuk mengejar tujuan tertentu yang berhubungan dengan pembelajaran dan prestasi. Robert E. Slavin (2020) menjelaskan bahwa motivasi belajar mencakup semua faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pemilihan, arah, dan intensitas tindakan siswa. sedangkan J.E. Ormrod mengatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu keadaan internal yang mendorong individu untuk mengambil tindakan tertentu atau berpikir dan merasa tertentu.

Inovasi Metode Pembelajaran Integrasi teknologi dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa merupakan upaya dalam menciptakan pendekatan pembelajaran yang baru, kreatif, dan efektif untuk merangsang dan meningkatkan minat serta semangat siswa dalam proses belajar. Dengan menggabungkan inovasi dalam metode pembelajaran, tujuan utamanya adalah memaksimalkan motivasi siswa agar mereka lebih terlibat, berpartisipasi aktif, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal-hal

² Miswanto dalam jurnal Inovasi Metode Pembelajaran Berbasis....., hlm. 66

yang perlu di upayakan dalam inovasi metode pembelajaran ialah pentingnya keterlibatan aktif, Relevansi kontekstual, dukungan gaya belajar siswa, teknologi dan media, dan pemberian otonomi.³

Model Pembelajaran yang membangun Inovasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Meningkatkan Motivasi Belajar adalah⁴

1. **Problem-Based Learning (PBL):** PBL membantu siswa memecahkan masalah nyata yang terkait dengan materi PAI. Siswa menjadi lebih termotivasi karena merasa materi pembelajaran relevan dengan kehidupan sehari-hari.
2. **Project-Based Learning (PjBL):** PjBL mendorong siswa untuk menyelesaikan proyek kreatif, seperti membuat video tentang sejarah Islam atau presentasi tentang nilai-nilai Al-Quran. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
3. **Flipped Classroom:** Model ini memungkinkan siswa mempelajari materi secara mandiri di rumah melalui video atau e-modul, sedangkan waktu di kelas digunakan untuk diskusi dan aktivitas kolaboratif. Siswa merasa lebih siap dan aktif selama pembelajaran.
4. **Integrasi Teknologi:** Penggunaan platform digital seperti Google Classroom, Quizizz, dan video pembelajaran interaktif membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan.

³ Ibid

⁴ Arifin, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 2020 (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

HASIL PENELITIAN

Penelitian mencerminkan kesadaran terhadap peran penting motivasi belajar dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Menyadari bahwa tingkat motivasi siswa dapat mempengaruhi partisipasi, pemahaman, dan retensi materi pelajaran. Pemilihan judul yang menekankan inovasi metode pembelajaran menunjukkan keinginan untuk mencari solusi baru dan progresif dalam mendukung motivasi belajar siswa. Implikasi bahwa pembaruan dalam cara mengajar dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian menunjukkan orientasi pada pengembangan siswa, dengan asumsi bahwa inovasi dalam metode pembelajaran akan menciptakan lingkungan yang merangsang dan mendukung pertumbuhan akademis dan personal siswa. Implikasi bahwa motivasi belajar bukan hanya tentang mencapai hasil akademis, tetapi juga pembangunan keterampilan dan karakter. Terdapat asumsi bahwa inovasi metode pembelajaran akan merangsang keterlibatan aktif siswa. Menekankan pentingnya siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif dalam proses pengembangan pengetahuan dan keterampilan.

Kata "inovasi" mencerminkan dorongan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan kreatif dalam proses pembelajaran. Mengakui bahwa metode pembelajaran yang inovatif dapat menjadi kunci untuk menjaga minat siswa. Ada asumsi bahwa metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki dampak langsung atau tidak langsung terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut bahwa penyelidikan ini akan memperjelas hubungan tersebut dan mengidentifikasi strategi yang efektif. Mengindikasikan kesadaran tentang kondisi aktual pembelajaran di lapangan dan kebutuhan untuk mengadaptasi metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Menyoroti urgensi inovasi dalam menghadapi perubahan dinamis dalam pendidikan.

Analisis ini mencerminkan visi penelitian yang mendalam tentang bagaimana inovasi dalam metode pembelajaran dapat menjadi kunci untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam konteks pendidikan saat ini. penerapan model pembelajaran inovatif seperti **Problem-Based Learning (PBL)**, **Project-Based Learning (PjBL)**, dan **Flipped Classroom** dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Model-model ini mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam memahami materi PAI. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor pendukung yang penting.

KESIMPULAN

Model pembelajaran inovatif seperti PBL, PjBL, dan Flipped Classroom terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Integrasi teknologi juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Guru PAI disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan model-model pembelajaran inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2020.

Hamzah, A. *Model Pembelajaran Inovatif di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish. 2019

Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali

Pers. 2018

Husni Tamrin dan Adib Masykuri, “Inovasi Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” 2024.

Nuraini, dkk, “ Karakteristik Inovasi , Hakikat inovasi dan Metode Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN 52 Kota Bengkulu. 2024

Yusof, F., & Zulkifli, A. (2022). *Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Ekonomi*.
Jurnal Ekonomi Islam

